

Wisata Edukasi dan Pemberdayaan UMKM Lokal Sekitar Situ Tunggilis Desa Situsari, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Deden Prayitno^{1*}, Mercurius Broto Legowo², Budi Indiar³, Sae Khatami⁴, Farah Kaylila⁵, Rehan Ramadansyah⁶

^{1,2,4,5,6} Program Studi Sistem Informasi, Perbanas Institute, Jakarta, Indonesia 12940

³ Program Studi Teknik Informatika, Perbanas Institute, Jakarta, Indonesia 12940

* E-mail korespondensi : deden@perbanas.id

ABSTRACT

Kata kunci:

Eduwisata
UMKM Lokal
Situ Tunggilis

Diterima: 11 November 2025

Disetujui: 1 Desember 2025

Diterbitkan: 1 Desember 2025

Penerbit:

Perbanas Institute



This work is licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan tentang Wisata Edukasi dan Pemberdayaan UMKM Lokal Sekitar Situ Tunggilis Di Desa Situsari Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Jawa Barat. Kegiatan ini melibatkan pemangku kepentingan di Situ Tunggilis yang terdiri dari unsur pemerintah Desa Situsari, Pengurus Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), Karang Taruna dan UMKM serta Masyarakat di sekitar Situ Tunggilis. Dalam kegiatan PKM ini dilakukan pemaparan materi mengenai Edu Wisata, diskusi dan tanya jawab yang dilakukan untuk merumuskan rencana langkah yang dilakukan meliputi penggalan kembali potensi wisata, pendokumentasian kondisi UMKM, pemetaan peluang wisata, kolaborasi antar pemangku kepentingan, dan evaluasi berkelanjutan. Kegiatan yang berlangsung selama sekitar tiga jam ini melibatkan aktivitas persiapan, acara puncak, dan penutupan dengan pemberian hadiah dan souvenir kepada peserta. Melalui kegiatan ini, diharapkan keadaan lingkungan dan UMKM di sekitar Situ Tunggilis menjadi lebih baik, kebersihan dan sarana-prasarana terjaga, serta mampu menarik lebih banyak pengunjung dari berbagai kalangan.

I. PENDAHULUAN

Kekayaan budaya, sejarah, dan alam yang melimpah membuat Indonesia menjadi sebuah negara yang istimewa. Bersama dengan kekayaan yang ada, potensi yang ada dapat dikemas menjadi destinasi wisata berbasis edukasi. Pariwisata edukatif adalah bentuk perjalanan wisata yang menggabungkan kegiatan pariwisata dengan aspek pendidikan. Kegiatan wisata yang dilakukan memiliki nilai edukatif dengan tujuan memperdalam pemahaman yang didapat di dalam ruang kelas (Wijayanti, 2019). Oleh karena itu, destinasi wisata berbasis edukasi sangat penting untuk dikembangkan di Indonesia. Salah satu alasan pentingnya destinasi wisata berbasis edukasi adalah untuk memperkenalkan keanekaragaman budaya, sejarah, dan alam Indonesia kepada wisatawan lokal maupun internasional. Berkaitan dengan hal tersebut tidak dapat dilepaskan juga dengan keberadaan pariwisata yang berkelanjutan (Hendi Prasetyo, Detin Nararai, 2023).

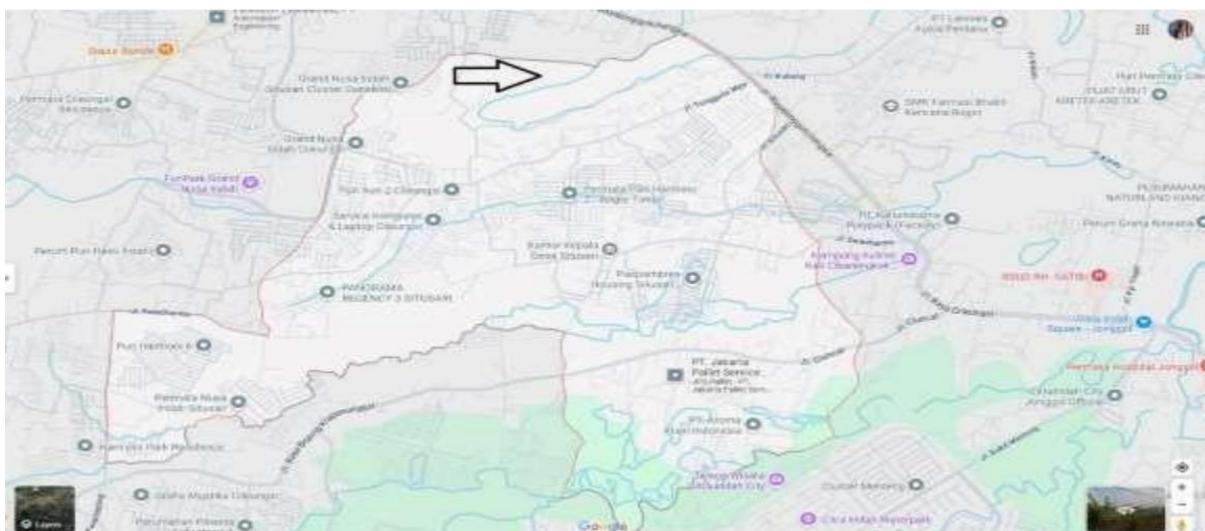
Desa Situsari merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat. Memiliki luas wilayah sebesar 624,796 hektar dengan tanah yang

cukup subur dan berpenduduk $\pm$ 17.500 jiwa, dibagi menjadi 16 Rukun Warga (RW) dan 86 Rukun Tangga (RT) serta 6 Dusun. Wilayah Desa Situsari diapit oleh wilayah Desa lain, di sebelah utara terdapat Desa Gandoang dan Desa Cipeucang, di sebelah selatan terdapat Desa Singasari, di sebelah barat terdapat Desa Bojong Kecamatan Klapanunggal dan di sebelah timur terdapat Desa Cipeucang. Gambar 1. Menunjukkan Desa Sirusari, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.



Gambar 1. Desa Stusari, Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat.

Sebagian besar masyarakat Desa Situsari berprofesi sebagai petani atau menggantungkan kehidupannya pada lahan yang berupa sawah yang cukup luas dan memiliki kesuburan yang baik dan berguna bagi masyarakat setempat. Gambar 2 menunjukkan Peta Wilayah Situsari.



Gambar 2. Peta Wilayah Desa Stusari, Kec. Cileungsi Kab. Bogor Propinsi Jawa Barat.

Situ Tunggilis merupakan sebuah Danau (situ atau setu berarti telaga dengan ukuran yang besar) yang terletak di Desa Situsari. Danau tersebut memiliki luas 35,5 hektar dan

berada pada ketinggian +/- 263,15 mdpl. Lokasinya berada tepat di tepi jalan raya Jonggol – Cileungsi, sehingga setiap hari dilewati oleh ribuan kendaraan besar dan kecil baik roda empat maupun roda 2. Danau tersebut memiliki manfaat sebagai sumber mata air dan sekaligus sebagai sumber mata pencaharian yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk beternak ikan melalui tambak-tambak. Danau Situ Tunggilis ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Danau Situ Tunggilis Desa Stusari

Danau tersebut juga memiliki potensi untuk dijadikan sebagai obyek wisata terutama wisata air. Sudah ada beberapa kali usaha yang dilakukan untuk meramalkan Situ Tunggilis sebagai tempat wisata, bahkan sudah pernah mendapatkan bantuan dari pihak BRI Insurance untuk memperbaiki dan meningkatkan lingkungan danau dengan menambahkan sentra UMKM, tempat Makan dan bantuan dari Anggota DPR berupa perahu untuk wisata keliling danau. Usaha-usaha tersebut belum membuahkan hasil yang signifikan karena pengunjung cenderung sedikit bahkan sepi pengunjung pada hari-hari kerja.



Gambar 4. Wisata Danau Situ Tunggilis Desa Stusari

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Stusari melibatkan stakeholder, perguruan tinggi dan lembaga penelitian yang berperan kunci dalam membentuk masyarakat desa berbasis pengetahuan untuk pengembangan desa wisata (Hidayat et al.,2022).

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan tentang Wisata Edukasi dan Pemberdayaan UMKM Lokal Sekitar Situ Tunggilis Di Desa Situsari Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Jawa Barat. Kegiatan PKM ini diharapkan memberikan manfaat dalam memberikan wawasan dalam pengembangan wisata edukasi dan masukan dan kontribusi untuk pemberdayaan UMKM Lokal Sekitar Situ Tunggilis Di Desa Situsari Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Jawa Barat.

II. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini digunakan metode observasi langsung dilapangan untuk melihat langsung kondisi Desa Situsari dalam mengembangkan wisata edukasi serta bagaimana pemberdayaan UMKM Lokal Sekitar Situ Tunggilis Di Desa Situsari Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Jawa Barat.

Selain itu, Metode Diskusi dengan berdialog langsung dengan beberapa pemangku kepentingan untuk memperoleh masukan atau informasi terkait kondisi danau Situ Tunggilis dan Desa Situsari secara menyeluruh. Pemangku Kepentingan yang terlibat antara lain: (1) Pengurus BUMDES, periode sekarang dan sebelumnya, (2) Ketua dan Pengurus Karang Taruna, (3) Warga Pendatang dan (4) Pewaris Tarian Ajeng. Secara keseluruhan yang terlibat diskusi dengan Tim PKM berjumlah 8 orang.

Pada akhir pelaksanaan, dilakukan Evaluasi sebagai metoda untuk melihat sejauh mana hasil masukan untuk pengabdian masyarakat ini..

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Observasi Lapangan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dengan observasi langsung dilapangan dalam waktu 1 hari dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

Hari, tanggal : Jum`at, 25 Juli 2025

Waktu : 13.30 – 16.30

Tempat : Situ Tunggilis, Jalan Raya Cileungsi Desa Situsari
 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Jawa Barat:



Gambar 5 Observasi Lapangan Kegiatan PKM Danau Situ Tunggilis Desa Stusari

Tabel 1. Susunan Kegiatan PKM – Desa Sitisari

Waktu	Kegiatan
10.00 – 11.00	Persiapan Berangkat dari Perbanas Jakarta
11.01 - 12.00	Tiba diSitu Tunggilis Desa Sitisari dan Ramah Tamah dengan Karang Taruna, Pengurus Bumdes, Pengelola UMKM dan Masyarakat Sekitar
12.00 - 13.00	Ishoma
13.01 - 13.30	Persiapan Acara di Situ Tunggilis
13.31 - 13.40	Peserta Hadir dan mengisi Daftar Hadir
14.40 - 14.50	Pembukaan acara oleh MC
15.00 - 15.20	Wisata Edukasi dan Pemberdayaan UMKM Lokal Sekitar Situ Tunggilis Desa Sitisari
15.20 - 15.40	Kegiatan Kelompok Lain
15.40 - 16.00	Kegiatan Kelompok Lain
16.00 - 16.15	Sesi tanya jawab
16.15 - 16.20	Pemberian hadiah Peserta yang bertanya
16.20 – 16.25	Pemberian Souvenir ke Seluruh Peserta
16.25 – 16.30	Penutup dan foto bersama

Adapun tim PKM yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Perbanas Institute Jakarta, diperlihatkan pada Gambar 6.



Gambar 5 Tim PKM Eduwisata Danau Situ Tunggilis Desa Stusari
 Pemaparan awal sebelum diskusi terkait wisata edukasi sebagai berikut:



Gambar 6. Pemaparan Materi Tim Edu Wisata

3.2 Hasil Diskusi dengan Pemangku Kepentingan

Dari hasil dialog dengan beberapa pemangku kepentingan diperoleh masukan atau informasi sebagai berikut :

- a. Pengurus BUMDES atas nama bapak Sulaiman memberikan informasi bahwa Situ Tunggilis pada tahun 2001 sebelumnya banyak pohon yang rindang sehingga banyak dipakai remaja/dewasa untuk berpacaran dan meninggalkan banyak sampah. Berdasarkan inisiatif warga/komunitas dijadikan tempat rekreatif warga yang terbuka dan ada tempat sampah agar lingkungan menjadi bersih. Pada awalnya dibuka dulu sebelum mengurus perijinan ke pihak terkait. Karena luasnya beberapa hektar maka dilakukan pembukaan secara bertahap. Pada akhirnya ada anggota dewan (DPR RI dari salah satu

- partai) yang mau mendukung dengan memberikan hibah perahu. Sempat jadi tempat reses anggota dewan tetapi terkendala covid menjadi akhirnya menjadi sepi kembali. Kemudian ada kerjasama dengan BRI Insurance dengan memberikan dana +/- 650 juta sehingga lingkungan ditata lebih rapi. Terdapat stan UMKM yang diatur per RW diberikan 1 stan, tetapi lagi-lagi seiring berjalannya waktu menjadi sepi Kembali. Di dapat pula informasi bahwa di tengah danau terdapat pulau yang dilengkapi dengan fasilitas camping ground yang ditawarkan per hari 350 ribu dan terdapat rumah warga yang dijadikan homestay dengan tarif paket wisata 2 juta per 3 hari. Kendala yang disampaikan adalah adanya kekurangan SDM yang mendukung terselenggaranya kegiatan wisata dan dana yang pada akhirnya hanya mengandalkan dana desa. memberikan informasi bahwa konsep edu wisata dilakukan melalui kerjasama dengan sekolah-sekolah SD/SMP/SMA/SMK agar ada aktifitas yang keberlanjutan, tetapi tidak dapat berjalan dengan baik. Harapannya agar wisata bisa bangkit kembali dengan pendekatan yang berbeda. Ada nafas baru untuk bisa bergerak dan berkembang lagi.
- b. Pengurus Bumdes atas nama bapak Dahwono memberikan informasi bahwa Situ Tunggilis diharapkan dapat menjadi ICON wisata Kabupaten Bogor bagian Timur, sempat rencana tersebut dibahas dengan pihak dewan tetapi terhambat dengan anggaran. Harapan pengurus adalah wisata Situ Tunggilis bisa menaungi UMKM sekitar. Diperoleh informasi juga bahwa terdapat budaya khas desa Sitisari berupa Tarian Ajeng yang lengkap dengan peralatan musik tradisional yang sudah hampir punah karena belum sempat terwariskan ke anak dan cucunya, tetapi perangkatnya masih terawat dengan baik, sehingga diharapkan dapat dilestarikan agar dapat disaksikan oleh warga sekitar maupun pendatang. Selain Situ terdapat zona wisata yang lain, yaitu kampung anggur dimana setiap rumah memiliki pohon anggur, kemudian ada juga zona bunga Rosela yang dijadikan sirup atau teh rosela. Harapannya, masyarakat lokal dapat mengembangkan kembali menjadi lebih baik.
- c. Pengurus Karang Taruna atas nama Genta Fitrah Ramadhan selanjutnya menyampaikan permasalahan, bahwa ketika akan memulai pengembangan tidak tahu apa yang akan dimulai lebih dulu kemudian dimulai dari mana dan akan diarahkan kemana atau digerakkan ke arah mana, sehingga butuh masukan atau pendampingan.
- d. Warga pendatang atas nama bapak Ismail memberikan masukan, situsari sebenarnya bisa berjalan, tapi ada kesenjangan antara pendatang dengan warga asli. Karang Tarunadiharapkan harus lebih proaktif (salah satunya dalam pembudidayaan anggur). Sebenarnya investor yang mau mengelola banyak, tetapi terdapat isu-isu tertentu (politik di desa) sehingga wisata tidak bisa berjalan dengan baik.
- e. Pengurus Bumdes periode sebelumnya atas nama bapak Nofriyadi menyampaikan harapannya agar Situ Tunggilis dapat maju lagi tetapi butuh bantuan dalam perencanaan sehingga bisa dijalankan dengan lebih baik lagi
- f. Pewaris Tarian Ajeng atas nama Ibu Aisyah (yang mewarisi Tarian dan Perangkat musik tradisional dari kakeknya) menyampaikan bahwa tempat menyimpan perlengkapan dan peralatan musik sudah rusak tetapi perangkat musiknya masih terawat. Harapannya agar ada pihak yang dapat meneruskan dan dapat diwariskan secara turun temurun.

- g. Ketua Karang Taruna atas nama bapak Ramun memberikan informasi mengenai sosialisasi pulau di tengah danau yang memiliki lokasi camping ground agar dapat dimanfaatkan untuk kegiatan perkemahan untuk kegiatan Pramuka. Sosialisasi dilakukan ke sekolah-sekolah di sekitar Situ Tunggilis.



Gambar 7. Diskusi Para Pemangku Kepentingan di Danau Stu Tunggilis Desa Situsari

Pada akhir kegiatan, Tim PKM memberikan penghargaan kepada para peserta diskusi yang aktif memberikan masukan kepada Tim PKM.



Gambar 8. Sesi Pembagian hadiah bagi penanya

3.3 Hasil Evaluasi Kegiatan

Bagian ini bertujuan untuk menilai hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh Tim PKM. Penilaian dilakukan oleh peserta diskusi yang berjumlah 8 orang perwakilan warga desa situsari. Hasilnya dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Pernyataan Penilaian	Rata-rata Skala	Kriteria Nilai
1	Pemahaman terhadap materi yang disampaikan Sejauh mana Anda merasa memahami ismateri yang diberikan selama kegiatan berlangsung ?	4,4	Baik
2	Cara penyampaian materi oleh narasumber Apakah materi yang disampaikan dengan jelas, mudah dimengerti dan komunikatif ?	4,6	Sangat Baik
3	Penguasaan Materi oleh narasumber Kemampuan narasumber dalam menguasai dan menjelaskan materi ?	4,3	Baik
4	Materi disampaikan dengan menarik Apakah materi relevan, bermanfaat dan menarik untuk diikuti ?	4,9	Sangat Baik
5	Penampilan narasumber secara keseluruhan Penilaian terhadap sikap, cara berbicara, dan penampilan narasumber	4,9	Sangat Baik
6	Kesediaan untuk ikut kembali Jika kegiatan ini diadakan kembali, apakah Anda bersedia berpartisipasi lagi ?	4,7	Sangat Baik
7	Penilaian keseluruhan terhadap kegiatan ini Nilai umum yang anda Berikan untuik seluruh kegiatan	4,6	Sangat Baik

Secara keseluruhan evaluasi kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa **71 %** warga menyatakan bahwa kegiatan PKM ini **sangat baik** dan **29%** menyatakan baik.

IV. KESIMPULAN

Pada prinsipnya berbagai usaha telah dilakukan oleh pihak Desa Sitisari, yang terdiri dari aparat desa, pengurus Bumdes (Dadan Usaha Milik Desa), Karang Taruna dan Warga masyarakat, tetapi situasi danau masih cenderung sepi sehingga mempengaruhi usaha yang dilakukan oleh UMKM setempat. Dari beberapa puluh gerai UMKM di sekitar danau sekarang menyisakan kurang dari sepuluh gerai yang masih buka. Sehingga masyarakat berkeinginan untuk meramaikan kembali Situ Tunggilis melalui kerjasama dengan Pihak Perbanas.

Salah satu harapan yang diinginkan adalah dengan membuat wisata khusus seperti Edu Wisata, dimana dengan melalui Edu Wisata tersebut diberdayakan juga UMKM yang beberapa waktu belakangan sudah mati suri. Beberapa usaha yang direncanakan untuk meningkatkan kembali gairah obyek wisata khususnya di Situ Tunggilis adalah dengan melakukan langkah-langkah berikut :

1. Menggali kembali potensi wisata yang ada di lokasi dan sekitarnya untuk dapat dikembangkan ke arah yang lebih baik
2. Memotret kondisi UMKM yang ada pada saat ini apa saja usahanya, apa kendalanya dan apa saja peluang yang ada
3. Memetakan kembali ke arah mana wisata yang bisa ditawarkan kepada masyarakat ke depan
4. Melakukan kolaborasi melalui rencana kerja sama antar pemangku kepentingan dan sejumlah langkah implementasi yang nyata

5. Melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap masalah-masalah yang dihadapi dengan pemangku kepentingan sehingga dapat diantisipasi hal-hal yang kurang pada tempatnya.

Dengan adanya usaha-usaha tersebut di atas, maka diharapkan lingkungan sekitar danau menjadi lebih baik, kebersihan dapat dijaga, sarana dan prasarana dapat dijaga dan dirawat dengan baik sehingga dapat berfungsi dengan optimal, jika dimungkinkan dilakukan penambahan sarana dan prasarana penunjang wisata yang dapat membawa jumlah pengunjung yang semakin baik.

V. UCAPAN TERIMA KASIH (Optional)

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami tujukan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DP2M) Perbanas Institut Jakarta yang mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

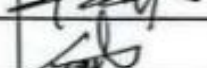
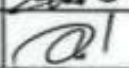
- Hidayat J.T., Syahbandar, M.Y., Yusi Febriani, Y. (2021). Situ Tunggilis Cileungsi Area Planning Based on Community Participation. *Journal Of Indonesian Independent Learning (Jiilearn)*. Volume 01, Number 01, December 2021, Page 12 - 14
- Hidayat, J.T., Herman, H, Valdiani, D., Agus Karmadi, M.A., Wismiana, E.(2022). Situ Tunggilis Spatial Planning for Community Participation-Based Tourism Development in Order to Improve Welfare. *Journal Of Social Transformation And Regional Development* Vol. 4 No. 1 (2022) 52-59.
- Prasetyo, H., Nararai, D. (2023). Urgensi Destinasi Wisata Edukasi Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan Di Indonesia. *Kepariwisata : Jurnal Ilmiah* Volume 17 Nomor 2 Mei 2023 : 135 – 143
- Susdiyanti, T., Hasibuan, R.S., Ariany, A.P. (2017). Potensi Situ Tunggilis Sebagai Kawasan Ekowisata Di Kabupaten Bogor. Seminar Nasional dan Gelar Produk. SENASPRO 2017, 123 - 129
- Wijayanti, A., Damanik, J., Fandeli, C., & Sudarmadji. (2018). Analysis of Educational Tourism Management at Smart Park, Yogyakarta, Indonesia. *Mimbar : Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 34(1), 11–23.

LAMPIRAN-1

DAFTAR HADIR PESERTA

Daftar hadir peserta DARI WARGA desa Situsari yang ikut dalam diskusi dalam kegiatan PKM Perbanas Instytut Jakarta

**DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN PKM
PERBANAS INSTITUTE DAN DESA SITUSARI**

NO	NAMA LENGKAP	PEKERJAAN	PARAF
21	NOVRIYADI	WIRUSAHA	
22	SULAEMAN	KARYAWAN SWASTA	
23	Aisyah	IM	
24	ENDU CINTIA	IM	
25	DARMONO	..	
26	Husnul Maulana	Wira Usaha	
27	ZAMUN	KRTA R.	
28	GENTA FITRA R	Marketer	
29	ISMAIL	PETANI	
30	MIFIAH SAPRUDIN	wira usaha	
31	SEMANTHA	wirausaha	
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			

LAMPIRAN-2 :
Upaya Pemberdayaan UMKM di Desa Situsari

UMKM Rumah Ice Cream



UMKM Kedai 77



UMKM Kuliner Macam Botim



UMKM Saung Geulis

